

## **Notulensi Diskusi Kelompok 6 AKM**

Orang yang bertanya: **Anindia Maharani 2413031042**

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana Perusahaan menentukan umur manfaat suatu asset tak berwujud? Jika umur manfaat sulit ditentukan

Orang yang menjawab: **FADHILAH IZDIHAR 2413031068**

**Jawaban:**

Perusahaan menentukan umur manfaat aset tak berwujud dengan memperkirakan berapa lama aset tersebut dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Penentuan ini biasanya melihat faktor seperti masa berlaku hukum atau kontrak, pola pemanfaatan aset, perkembangan teknologi, serta kemungkinan aset tersebut menjadi usang. Jika terdapat batas waktu yang jelas, maka umur manfaat aset ditetapkan sesuai dengan periode tersebut.

Namun, jika perusahaan tidak dapat menentukan umur manfaat secara pasti, maka aset tak berwujud tersebut dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas. Dalam hal ini, aset tidak diamortisasi setiap periode, tetapi perusahaan harus melakukan pengujian penurunan nilai secara rutin untuk memastikan bahwa nilai aset tersebut masih wajar dan tidak melebihi manfaat ekonomi yang diharapkan.

Orang yang bertanya: **Asnia Sundari 2413031040**

**Pertanyaan:**

2. Bagaimana perusahaan seharusnya menimbang risiko subjektivitas dalam menentukan umur manfaat aset tak berwujud yang terbatas, dan apa dampaknya terhadap strategi investasi jangka panjang jika estimasi tersebut salah?

Orang yang menjawab: **Gusti Ngurah Soma Adnyane 2413031063**

**Jawaban:**

Perusahaan harus berhati-hati terhadap unsur subjektivitas saat menentukan umur manfaat aset tak berwujud terbatas. Penentuan tersebut sebaiknya didasarkan pada bukti yang jelas, seperti ketentuan hukum, manfaat ekonomi yang diharapkan, serta kondisi pasar dan teknologi, dan dievaluasi secara berkala agar tidak bias.

Jika estimasi umur manfaat tidak tepat, laporan keuangan bisa menjadi menyesatkan. Umur manfaat yang terlalu panjang membuat laba tampak lebih besar, sedangkan yang terlalu pendek justru menekan laba. Kesalahan ini berdampak pada keputusan investasi jangka panjang, karena investor dan manajemen berisiko salah menilai kinerja dan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, estimasi yang realistik penting untuk menjaga keandalan laporan keuangan dan keberlanjutan strategi investasi.

Orang yang bertanya: Zesen Arianto 2413031059

**Pertanyaan:**

3. Evaluasi seberapa pentingnya pengungkapan (disclosure) terkait amortisasi aset tidak berwujud dalam catatan atas laporan keuangan?

Orang yang menjawab: **Laura Aulia Novriandila**

**Jawaban:**

Pengungkapan terkait amortisasi aset tidak berwujud sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan pemahaman pengguna laporan keuangan. Informasi mengenai metode amortisasi, umur manfaat, nilai tercatat, serta perubahan estimasi memungkinkan pengguna menilai kewajaran kebijakan akuntansi yang diterapkan manajemen. Tanpa pengungkapan yang memadai, pengguna laporan keuangan akan kesulitan mengevaluasi dampak amortisasi terhadap laba dan posisi keuangan perusahaan. Selain itu, pengungkapan yang jelas juga membantu mengurangi risiko manipulasi laba melalui penetapan umur manfaat yang tidak realistik, sehingga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan secara keseluruhan.